

Faktor Lingkungan dalam Pengembangan Karier Wirausaha Remaja: Perspektif *Social Cognitive Career Theory* (SCCT)



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License
CC-BY-NC-4.0 ©2020 by author (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

(Received: September-2023; Reviewed: October-2023; Accepted: November-2023;
Available online: December-2023; Published: -December 2023)

Edil Wijaya Nur^{1*}, M.Amirullah²,
Zulfikri³

¹ Mahasiswa Program
Pascasarjana Universitas Negeri
Makassar. Bimbingan dan
Konseling SMAN 6 Sidrap
Email: edilkons10@gmail.com

²Bimbingan dan Konseling
Universitas Negeri Makassar
Email: amirullah14@unm.ac.id

³Bimbingan dan Konseling,
Universitas Negeri Makassar
Email: zulfikri@unm.ac.id

Abstract. *This study aims to investigate the role of environmental factors in adolescent entrepreneurial career development using the Self-Concept Social Cognitive Career Theory (SCCT) approach. SCCT is employed as a framework to comprehend how the family, school, and social environments influence adolescents' self-concept, as well as their interest and motivation in pursuing entrepreneurial careers. The research employs a literature analysis method to explore the relationship between environmental factors and adolescent entrepreneurial career development. The research findings conclude that (1) the family environment strengthens adolescents' self-concept, (2) the school environment shapes adolescents' self-confidence and interest in the entrepreneurial world, and (3) the social environment influences adolescents' perceptions of entrepreneurial careers.*

Keywords: *Career Development, Adolescent Entrepreneurship, SCCT*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran faktor lingkungan dalam pengembangan karier wirausaha pada remaja dengan menggunakan pendekatan Self-Concept Social Cognitive Career Theory (SCCT). SCCT digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami bagaimana lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial memengaruhi konsep diri remaja serta minat dan motivasi mereka dalam menjalani karier wirausaha. Studi ini menggunakan metode analisis literatur untuk meninjau hubungan antara faktor lingkungan dengan perkembangan karier wirausaha remaja. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) lingkungan keluarga berperan dalam memperkuat konsep diri remaja, (2) lingkungan sekolah berperan dalam membentuk keyakinan diri dan minat remaja terhadap dunia wirausaha, dan (3) lingkungan sosial berperan dalam membentuk pandangan remaja terhadap karier wirausaha.*

Kata Kunci: *Pengembangan Karier, Wirausaha Remaja, SCCT*

PENDAHULUAN

Di tengah dinamika perkembangan zaman dan tantangan yang terus berubah, peran guru bimbingan dan konseling (BK) menjadi semakin penting dalam membimbing remaja melewati pandangan konvensional terhadap karier. Mereka tidak hanya membantu siswa memilih jalur tradisional seperti menjadi pegawai atau karyawan, tetapi juga mendorong remaja untuk menjelajahi potensi diri di luar batasan tersebut. Guru BK memiliki peran penting dalam membimbing siswa menetapkan tujuan karier yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan nilai-nilai mereka. Mereka tidak hanya memberikan informasi tentang pekerjaan yang tersedia, tetapi lebih berfokus untuk mendukung siswa dalam pengembangan karier mereka (Edwin & Fisher, 2023). Guru BK memperkenalkan opsi karier yang tidak hanya berpusat pada pekerjaan, tetapi juga membuka wawasan terhadap dunia kewirausahaan, profesi yang mungkin belum pernah dipertimbangkan, atau bahkan mengadopsi konsep-konsep baru yang sedang berkembang di era modern seperti di bidang teknologi, seni kreatif, atau inovasi sosial media.

Salah satu aspek yang sering terlupakan dalam layanan bimbingan karier oleh guru BK adalah pemahaman tentang dunia wirausaha. Padahal sejumlah studi telah menyoroti kebutuhan akan pendidikan kewirausahaan yang lebih baik bagi siswa SMA dan SMK di Indonesia (Hussein & Hapsari, 2023). Minat, semangat, dan pengetahuan tentang kesiapan berwirausaha memengaruhi persiapan siswa sebagai wirausahawan di Era Revolusi Industri 4.0 (Dora, 2019). Perkembangan teknologi saat ini telah membuka berbagai peluang usaha bagi remaja yang tengah bersemangat dalam dunia bisnis, di mana mereka menggunakan teknologi tersebut untuk mengatasi hambatan yang mereka hadapi (Leelavathi et al, 2021). Oleh karena itu, sekolah harus menjadi jembatan penting dalam mengembangkan minat berwirausaha sejak dini dengan menyediakan layanan bimbingan karier yang berorientasi pada dunia wirausaha.

Program bimbingan karier yang disusun oleh guru BK di sekolah harus dipahami dengan baik dalam konteks pengembangan karier wirausaha bagi remaja. Kekurangan pemahaman guru BK terhadap cara remaja memilih jalur karier dalam berwirausaha akan memengaruhi model layanan yang diberikan. Oleh karena itu, guru BK perlu memperoleh pemahaman yang kuat tentang bagaimana minat dan motivasi berwirausaha pada remaja dapat berkembang menjadi ide dan gagasan. Salah satu teori karier yang membahas hal ini adalah *Social Cognitive Career Theory* (SCCT). Teori ini menawarkan perspektif yang kaya tentang bagaimana konsep diri remaja, berdasarkan lingkungan keluarga, sekolah, dan sosial, mempengaruhi motivasi serta minat mereka dalam menjalani karier wirausaha. Dengan demikian, studi ini bertujuan untuk menyelidiki peran faktor lingkungan dalam pengembangan karier wirausaha pada remaja, dengan memeriksa kompleksitas interaksi antara konsep diri remaja dan pengaruh lingkungan yang mereka alami. Konstruksi pemahaman yang mendalam akan teori SCCT akan membantu akademisi maupun praktisi BK untuk mengembangkan model, konsep maupun teknik dalam peningkatan kualitas layanan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang karier wirausaha.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis literatur untuk menyelidiki peran faktor lingkungan dalam pengembangan karier wirausaha remaja. Dalam melakukan analisisnya, fokus utama adalah pada eksplorasi hubungan antara faktor lingkungan -seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial- dengan perkembangan karier wirausaha remaja. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis konten. Bass & Semetko (2021) menjelaskan bahwa analisis konten adalah metode penelitian ilmu sosial yang melibatkan analisis sistematis terhadap teks, media, komunikasi, atau informasi, dengan pendekatan deduktif dan induktif. Validitas data

temuan diuji dengan menggunakan teknik triangulasi dan *peer validation*. Kedua teknik digunakan untuk meningkatkan validitas dalam metode kualitatif (Hamilton, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Social Cognitive Career Theory (SCCT)

Social Cognitive Career Theory (SCCT) diperkenalkan oleh Lent, Brown, dan Hackett pada tahun 1994, dikembangkan dari teori sosial kognitif umum Albert Bandura. Teori ini menekankan bagaimana individu menggunakan agensi pribadi dalam pengembangan karier, sambil mempertimbangkan faktor-faktor ekstra-personal yang memengaruhi atau membatasi agensi tersebut (Lent et al, 1994). Dalam SCCT, agensi yang dimaksud mengacu pada kapasitas untuk mengendalikan kehidupan seseorang, ditandai dengan niat, perencanaan, pengaturan diri, dan refleksi diri (Bandura, 2020). Medugorac, Šverko, Babarović (2019) menjelaskan bahwa SCCT menekankan adanya pengaruh karakteristik individu, dukungan sosial, dan faktor lingkungan dalam perkembangan karier, termasuk dalam domain keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi seseorang. Dalam esensinya, teori ini menggambarkan bahwa pengembangan karier tidak hanya dipengaruhi oleh upaya individu dalam mengatur hidupnya, tetapi juga dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan lingkungan sekitar dan dukungan sosial yang mereka terima.

SCCT memberikan kerangka penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam memilih karier wirausaha. *Self-efficacy*, yang mengacu pada keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil, dan *outcome expectations*, yang berkaitan dengan harapan terhadap hasil, menjadi komponen utama dalam teori ini (Segal, Schoenfeld & Borgia, 2007). Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh berbagai masukan, seperti pengalaman kerja sebelumnya, paparan pada bisnis keluarga, dan persepsi individu terhadap lingkungannya (Liguori, Bendickson, McDowell, 2018; Uansa-ard & Wannamakok, 2022). Dalam konteks SCCT, *self-efficacy* dan *outcome expectations* menjadi fokus utama yang memengaruhi pilihan karier berwirausaha seseorang. *Self-efficacy* berpusat pada keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam konteks berwirausaha, sedangkan *outcome expectations* mengacu pada harapan hasil dari usaha-usaha berwirausaha mereka.

Faktor-faktor ini dipengaruhi oleh berbagai pengalaman dan persepsi individu terhadap lingkungan mereka. Pengalaman kerja sebelumnya dapat memperkuat *self-efficacy* seseorang dalam konteks berwirausaha. Siddique et al (2022) menyoroti peran pengalaman berwirausaha sebelumnya dalam meningkatkan kemungkinan individu dalam mempersepsikan dan mengejar peluang-peluang berwirausaha. Paparan pada bisnis keluarga juga memiliki dampak terhadap pola pikir dan harapan hasil seseorang terhadap dunia wirausaha. Temuan Pittino, Visintin, & Lauto (2018) menunjukkan bahwa paparan pada bisnis keluarga mempengaruhi pola pikir individu terhadap dunia wirausaha, yang dapat mendorong suksesi dalam bisnis keluarga atau pendirian usaha baru. Selain itu, persepsi individu terhadap lingkungan, seperti dukungan sosial dan budaya di sekitarnya, juga memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan dan harapan mereka terhadap karier berwirausaha.

Remaja, Lingkungan Keluarga dan Karier Wirausaha

Dalam perspektif *Social Cognitive Career Theory (SCCT)*, remaja dan lingkungan keluarga memiliki keterkaitan yang erat dalam pengembangan karier wirausaha. SCCT menekankan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat dan orientasi karier, terutama dalam pengembangan konsep diri remaja (Brown & Lent, 2019). Lingkungan keluarga

yang mendukung eksplorasi dan pengembangan keterampilan wirausaha, dapat memberikan landasan yang kuat bagi remaja dalam mempertimbangkan karier di dunia usaha. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung atau menghambat, dengan kurangnya dukungan atau ketidakcocokan nilai-nilai dengan ide-ide kewirausahaan, dapat menghambat perkembangan minat remaja terhadap wirausaha. Pandangan ini diperkuat oleh penelitian Sandra, Murtini, & Susantiningrum (2023) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga dan karakter individu berperan secara bersama-sama dalam memberikan dampak positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan dalam membentuk persepsi remaja tentang diri mereka sendiri dan kemampuan mereka dalam menjalankan karier wirausaha. Ketika remaja memiliki konsep diri yang positif, yakin pada kemampuan mereka, dan melihat diri mereka sebagai individu yang mampu untuk mengatasi tantangan wirausaha, ini akan memperkuat minat dan motivasi mereka dalam menjalani jalur karier tersebut. Sebuah konsep diri yang positif, keyakinan pada kemampuan diri, dan pandangan terhadap diri sendiri sebagai individu yang mampu mengatasi tantangan-tantangan wirausaha dapat membantu remaja mengembangkan ketangguhan mental. Kedua aspek ini, yaitu konsep diri yang positif dan citra fisik yang baik pada remaja, berhubungan erat dengan peningkatan kemampuan personal (Handayani, 2020; McGeown et al, 2017). Lingkungan keluarga yang membangun konsep diri yang kuat dan memperkuat keyakinan diri remaja menjadi elemen penting dalam memicu minat dan kesuksesan dalam karier wirausaha mereka, sebagaimana yang dipahami dari perspektif SCCT.

Keluarga sangat berperan dalam membantu perkembangan karier remaja yang ingin menjadi wirausaha. Dukungan yang diberikan orang tua ternyata berdampak positif pada keyakinan diri, motivasi, dan niat karier remaja, dimana keyakinan diri ini menjadi penghubung dalam hubungan-hubungan tersebut (Jo, Woo, & Yang, 2022). Cara orang tua bertindak terkait karier, seperti memberikan dukungan dan informasi mengenai berbagai jenis pekerjaan, berkaitan dengan kemampuan adaptasi karier yang lebih tinggi pada remaja, khususnya dalam hal keingintahuan dan keyakinan dalam menentukan jalur karier di masa depan (Kang & Uy, 2020). Dalam perspektif SCCT, lingkungan keluarga yang memperkuat konsep diri dan keyakinan diri remaja sangat mempengaruhi minat serta kesuksesan mereka dalam berkarier sebagai wirausaha.

Remaja, Lingkungan Sekolah, dan Karier Wirausaha

Remaja, dalam fase penting perkembangannya, terpengaruh oleh lingkungan sekolah dalam membentuk pandangan terhadap berbagai karier, termasuk wirausaha. Lingkungan sekolah berperan dalam membentuk sikap dan potensi siswa, menjadi sumber informasi, pengalaman, dan pandangan dari berbagai model peran yang memengaruhi persepsi mereka (Wahid et al, 2020; Pirchio & Passiatore, 2019). Lingkungan ini mencakup interaksi dengan guru, fasilitas, dan budaya yang mendukung pertumbuhan siswa secara pribadi, baik dari aspek akademis maupun non-akademis.

Dalam lingkungan sekolah, baik melalui pendidikan formal maupun informal, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, nilai, dan pengetahuan relevan dengan wirausaha. Sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan, program kewirausahaan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendorong kreativitas, kepemimpinan, dan keterampilan bisnis yang penting dalam dunia wirausaha. Ini sejalan dengan tema proyek kewirausahaan dalam kurikulum, yang menjadi bagian dari inisiatif untuk memperkenalkan dunia wirausaha kepada remaja (Fatah & Zumrotun, 2023). Melalui proyek ini, peserta didik diajak untuk mengambil peran aktif, mengelola waktu, dan bertanggung jawab atas proyek yang mereka kerjakan. Dalam perspektif SCCT, lingkungan sekolah berfungsi sebagai katalisator yang membentuk minat, keterampilan, keyakinan diri dan pandangan positif terhadap karier wirausaha pada remaja.

Keyakinan diri remaja dalam konteks wirausaha terbentuk dari beragam faktor di lingkungan sekolah. Dukungan dari guru, bimbingan karier, dan kesempatan terlibat dalam proyek kewirausahaan sangat berperan dalam membangun kepercayaan diri mereka (Bisanz et al, 2019; Khayru et al, 2021; Jadmiko, Azliyanti, & Putri, 2019). Pengalaman positif ini mendorong peningkatan keyakinan diri mereka serta minat untuk lebih mengeksplorasi karier wirausaha. Oleh karena itu, lingkungan sekolah memainkan peran penting dalam membentuk keyakinan diri dan minat remaja terhadap dunia wirausaha.

Remaja, Lingkungan Sosial dan Karier Wirausaha

Menurut pandangan *Social Cognitive Career Theory* (SCCT), perkembangan remaja dan minat mereka terhadap wirausaha juga dapat dipahami melalui interaksi mereka dengan lingkungan sosial di luar lingkungan rumah dan sekolah. Lingkungan sosial remaja merujuk pada faktor-faktor seperti lingkungan bersama komunitas yang memengaruhi proses kognitif sosial, seperti mentalisasi dan resistensi terhadap pengaruh teman sebaya yang berkembang selama masa remaja (Andrews, Ahmed, & Blakemore, 2020; Kudara, Kepalet, & Natsir, 2022). Lingkungan sosial ini mencakup teman sebaya, komunitas anak muda, dan pengaruh dari tokoh-tokoh publik, seperti publik figur atau artis tertentu. Hasil penelitian dari Aputra, Sukmawati, & Aziz (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, lingkungan pergaulan, dan media sosial terhadap minat berwirausaha. Hal yang sama sebelumnya juga ditemukan oleh Vernanda & Rokhmani (2021) dalam penelitian mereka berkenaan dengan media sosial yang ternyata memberi dampak pada minat berwirausaha seseorang.

Interaksi dalam lingkungan sosial memberikan informasi, pengalaman, dan model peran yang membentuk persepsi remaja terhadap karier wirausaha. Selain itu, pola interaksi ini juga membentuk konsep diri remaja, yang kemudian memengaruhi minat serta keyakinan mereka untuk terlibat dalam dunia wirausaha. Pengaruh ini terlihat dari hasil di atas yang menunjukkan bahwa interaksi yang terjalin dengan lingkungan pergaulan yang mendorong kreativitas, inovasi, dan keterampilan bisnis, serta paparan pada cerita sukses pengusaha melalui media sosial, dapat memicu dan memperkuat minat remaja terhadap dunia wirausaha. Dengan demikian, SCCT menyoroti pengaruh lingkungan sosial yang luas dalam membentuk pandangan remaja terhadap karier wirausaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Social Cognitive Career Theory (SCCT) menekankan agensi personal dalam perkembangan karier, yang dipengaruhi oleh karakteristik individu, dukungan sosial, dan faktor lingkungan. Teori ini menyoroti *self-efficacy* dan *outcome expectations* sebagai komponen utama yang memengaruhi pilihan karier wirausaha. Dua komponen utama tersebut terbentuk dalam tiga proses kompleksitas interaksi antara konsep diri remaja dan pengaruh lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa (1) lingkungan keluarga berperan dalam memperkuat konsep diri remaja, (2) lingkungan sekolah berperan dalam membentuk keyakinan diri dan minat remaja terhadap dunia wirausaha, dan (3) lingkungan sosial berperan dalam membentuk pandangan remaja terhadap karier wirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

Andrews, J., Ahmed, S., & Blakemore, S. (2020). Navigating the Social Environment in Adolescence: The Role of Social Brain Development. *Biological Psychiatry*, 89(2), 109-118. <https://doi.org/10.1016/j.biopsych.2020.09.012>.

Aputra, A., Sukmawati, S., & Aziz, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan Media

- Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 106-125. <https://doi.org/10.52103/jtk.v9i1.875>
- Bandura, A. (2020). Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, 1-26. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>.
- Bass, L., & Semetko, H. (2021). Content Analysis. In Morin, J., Olsson, C., & Atikcan, E. D. (eds). *Research Methods in the Social Sciences: An A-Z of Key Concepts*. 56. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1002/9781119508670.ch6>.
- Bisanz, A., Hueber, S., Lindner, J., & Jambor, E. (2019). Social Entrepreneurship Education in Primary School: Empowering Each Child with the YouthStart Entrepreneurial Challenges Programme. *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 10, 142 - 156. <https://doi.org/10.2478/dcse-2019-0024>
- Brown, S., & Lent, R. (2019). Social Cognitive Career Theory at 25: Progress in Studying the Domain Satisfaction and Career Self-Management Models. *Journal of Career Assessment*, 27, 563 - 578. <https://doi.org/10.1177/1069072719852736>.
- Dora, Y. M. (2019). Minat, Jiwa Kewirausahaan dan Pengetahuan Untuk Kesiapan Berwirausaha. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 92-101. doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.3535.
- Edwin, M. & Fisher, J. C. (2023). School Counselors' Experience and Self-Efficacy in Providing Career Counseling to High-Ability Visual Artists. *Professional School Counseling*, 27(1), 215-231. doi.org/10.1177/2156759x231165495.
- Fatah, M. A., & Zumrotun, E. (2023). Implementasi Projek P5 Tema Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Belajar Di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 365-377. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.603>
- Hamilton, J. B. (2019). Rigor in Qualitative Methods: An Evaluation of Strategies Among Underrepresented Rural Communities. *Qualitative Health Research*, 30, 196 - 204. <https://doi.org/10.1177/1049732319860267>.
- Handayani, A. (2020). The relationship of self-confidence and body image with personal fable of students in FKIP Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. *Research, Society and Development*, 9. <https://doi.org/10.33448/rsd-v9i11.9470>.
- Hussein, A. S. & Hapsari, R. (2023). Business Model Canvas Training for High School Students in Malang Raya. *Journal of Interdisciplinary Socio Economic and Community Study*, 3(1), 30-36. [doi: 10.21776/jiscos.03.1.04](https://doi.org/10.21776/jiscos.03.1.04).
- Jadmiko, P., Azliyanti, E., & Putri, T.D. (2019). Linking Perceived Educational Support to Entrepreneur Intention: The Mediating Effect of Self-Confidence. *AMAR (Andalas Management Review)*, 3(1), 1-17. <https://doi.org/10.25077/amar.3.1.1-17.2019>
- Jo, D., Woo, S., & Yang, E. (2022). Role of Family Acculturation Stress in Career Development Among Adolescents From Multicultural Families in Korea. *Journal of Career Development*, 50(4), 901-916. [doi: 10.1177/08948453221131362](https://doi.org/10.1177/08948453221131362)
- Kang, B. N. Y. & Uy, M. A. (2020). An Examination of Entrepreneurial, Professional and Leadership (EPL) Career Aspirations

- Among Adolescent Youth. In: Ho, M., Kennedy, J., Uy, M., Chan, KY. (eds) *Entrepreneurship–Professionalism–Leadership*. Springer, Singapore. 251-279. doi: 10.1007/978-981-15-3121-7_13.
- Khayru, R.K., Nichen, N., Chairunnas, A., Safaruddin, S., & Tahir, M. (2021). Study on The Relationship Between Social Support and Entrepreneurship Intention Experienced by Adolescents. *Journal of Social Science Studies (JSS3)*, 1(2), 47-51. <https://doi.org/10.56348/jos3.v1i2.14>
- Kudara, A., Kapalet, P., & Natsir, H. (2022). Analysis of Deviant Behavior of Class X Students at SMA Muhammadiyah Maumere. *EDUCTUM: Journal Research*, 1(1), 49–53. <https://doi.org/10.56495/ejr.v1i1.298>
- Leelavathi, D., Revathi, M., Indumathy, R., Ramachandran, S., Saravanan, K., Raj, D. B. (2021). Juvenile Innovative Entrepreneurs: Challenges Pave A Path to Opportunities. *The Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27, 2030-2035. doi.org/10.47750/CIBG.2021.27.03.250.
- Lent, R. W., Brown, S. D., & Hackett, G. (1994). Toward a Unifying Social Cognitive Theory of Career and Academic Interest, Choice, and Performance. *Journal of Vocational Behavior*, 45(1), 79-122. doi:10.1006/jvbe.1994.1027.
- Liguori, E.W., Bendickson, J., & McDowell, W.C. (2018). Revisiting entrepreneurial intentions: a social cognitive career theory approach. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14, 67-78. <https://doi.org/10.1007/S11365-017-0462-7>
- McGeown, S., Putwain, D., Clair-Thompson, H., & Clough, P. (2017). Understanding and Supporting Adolescents' Mental Toughness In An Education Context. *Psychology in the Schools*, 54, 196-209. <https://doi.org/10.1002/PITS.21986>.
- Međugorac, V., Šverko, I., & Babarović, T. (2019). Careers in sustainability: an application of Social Cognitive Career Theory. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 20, 477 - 499. <https://doi.org/10.1007/s10775-019-09413-3>.
- Pirchio, S. & Passiatore, Y. (2019). Schools as Positive Environments. In: Steinebach, C., Langer, Á. (eds) *Enhancing Resilience in Youth*. Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-030-25513-8_5
- Pittino, D., Visintin, F., & Lauto, G. (2018). Fly Away from the Nest? A Configurational Analysis of Family Embeddedness and Individual Attributes in the Entrepreneurial Entry Decision by Next-Generation Members. *Family Business Review*, 31, 271 - 294. <https://doi.org/10.1177/0894486518773867>.
- Sandra, D. D., Murtini, W., & Susantiningrum. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 7(1), 26-30. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60341>
- Segal, G., Schoenfeld, J., & Borgia, D.J. (2007). Which Classroom-Related Activities Enhance Students' Entrepreneurial Interests and Goals?: A Social Cognitive Career Theory Perspective. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 13(2), 79-98
- Siddique, M., Shar, Z.K., Wajidi, F.A., Lodhi, M.S., Baig, M., & Munir, M.M. (2022). Prior Work Experience Plays a Vital Role In The Success of An Entrepreneurial Business: An Investigation On Fast-Food Entrepreneurs In Karachi, PAKISTAN.

Journal of Southwest Jiaotong University, 57(2), 73-82. <https://doi.org/10.35741/issn.0258-2724.57.2.7>

Uansa-ard, S., & Wannamakok, W. (2022). University students' entrepreneurial intentions during COVID-19: The perspective of social cognitive career theory. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 18(3), 75-105. <https://doi.org/10.7341/20221833>

Vernanda, R., & Rokhmani, L. (2021). Pengaruh motivasi berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan, dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa prodi SI pendidikan ekonomi angkatan 2017 Universitas Negeri Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan*, 1(9), 871-888. DOI: 10.17977/um066vli92021p871-888

Wahid, F. S., Setiyoko, D. T., Riono, S. B., dan Saputra, A. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564. <http://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>

